

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
STIKes PAYUNG NEGERI PEKANBARU
SKRIPSI, Maret 2016**

DARMI NOVI YANTI

**Faktor-Faktor yang Memicu Agresifitas Pasien Gangguan Jiwa yang
Dirawat di Ruang Sebayang dan Kamar di Rumah Sakit Jiwa Tampan
Provinsi Riau**

Xiv + 54 halaman, 14 tabel, 10 Lampiran

ABSTRAK

Agresivitas merupakan suatu perilaku yang sering terjadi termasuk pada kalangan pasien rumah sakit jiwa. Perilaku agresifitas dapat dilihat dari adanya pasien yang mengganggu pasien lain baik secara fisik ataupun verbal. Perilaku agresifitas pada pasien gangguan jiwa dapat mempengaruhi fungsi dalam kehidupan sehari-hari pasien. Oleh karena itu perilaku agresif tidak hanya merugikan pasien sendiri, tetapi juga perawat dan petugas lainnya. Terdapat banyak faktor yang dapat menyebabkan perilaku agresif pada pasien gangguan jiwa. Di Ruang Sebayang Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru pernah terjadi beberapa kali pasien yang mengalami agresivitas tinggi. Berdasarkan data yang dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau tahun 2014 adalah pasien Halusinasi 60,4%, Perilaku Kekerasan 68,3%, Waham 1,60%, Isolasi Sosial 15,9%, Harga Diri Rendah (HDR) 1,16%, Defisit Perawatan Diri (DPD) 4,4%, dan Resiko Bunuh Diri 7,46%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang memicu agresifitas pasien gangguan jiwa yang dirawat di Ruang sebayang dan Kamar di Rumah Sakit Jiwa Tampan pada bulan Januari 2016. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh yang di rawat diruangan tenang yaitu ruang Sebayang dan Kamar di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau yang berjumlah 65 pasien. Hasil penelitian didapatkan bahwa *pvalue* masing-masing variabel faktor biologis, faktor lingkungan dan faktor amarah sebesar 0,042, 0,005, dan 0,036 yang berarti faktor biologis, lingkungan dan amarah memiliki hubungan dengan agresifitas pasien gangguan jiwa yang dirawat di Ruang Sebayang dan Kamar di Rumah Sakit Jiwa Tampan. Disarankan dari penelitian agar meningkatkan koordinasi dengan tenaga kesehatan dengan cara meningkatkan pelayanan terhadap pasien gangguan jiwa terutama dalam hal pengaruh faktor biologis, lingkungan dan amarah dari pasien terhadap agresivitas pasien yang di rawat.

Kata Kunci : Faktor Biologis, Lingkungan, Amarah, Gangguan Jiwa dan Agresivitas.

Daftar Bacaan : 20 (2006 – 2014)

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
STIKes PAYUNG NEGERI PEKANBARU
Thesis, Maret 2016**

DARMI NOVI YANTI

**Factors That Trigger Aggressiveness of Patients Mental Disorders Who
Were Treated In Sebayang And Kampar Ward at Psychiatric Hospital
Tampan Provinsi Riau**

ABSTRACT

Aggressiveness is a behavior that often occurs belong to patients in psychiatric hospital. Aggressive behavior can be seen from the patient who disturbs other patients either physically or verbally. The aggressive behaviors in patients with mental disorders can affect the function in their daily life. Therefore, the aggressive behavior is not only detrimental to the patients themselves, but also nurses and other personnel. There are many factors that can cause to aggressive behavior in patients with mental disorders. In Sebayang Ward Psychiatric Hospital Tampan Pekanbaru have occurred several times patients who have a high aggression. Based on data from Government Institution Performance Accountability Report, Psychiatric Hospital Tampan Provinsi Riau in 2014 was 60,4% of patients Hallucinations, 68,3% Violent Behavior, Supposition 1,60%, 15,9% Social Isolation, Self-Esteem low 1.16%, Self-Care deficit 4,4%, and 7,46% Risk of Suicide. The Objective of this study is to identify the factors that trigger aggressiveness of patients mental disorders who were treated in Sebayang and Kampar Ward at Psychiatric Hospital Tampan, January 2016. This research is a quantitative research by using cross sectional study design. The population of this research is all the patients in quite room that is Sebayang and Kampar Ward at Psychiatric Hospital Tampan Provinsi Riau with totaling 65 patients. The results shows that pvalue of each variable biological, environmental and temper factors at 0.042, 0,005, and 0,036, which means biological, environmental and temper have a relationship with aggressive patient mental disorders who were treated at Sebayang and Kampar Ward at Psychiatric Hospital Tampan. Suggested from the research to improve the coordination with health personnel by improving the service to patients with mental disorders, especially in the influence of biological, environmental and temper factors from patient to aggressiveness patients.

Keyword: Biological factors, Environmental, Temper/anger, Mental disorders and Aggressiveness

Reference: 20 (2006 – 2014)